

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemilu adalah proses pemilihan pemimpin secara demokratis dengan metode pergantian kekuasaan yang melibatkan masyarakat dalam pengambilan suara. Hal inilah yang menjadikan pemilu sebagai pilar utama negara demokrasi. Selain itu, dalam pemilu, pemilih akan memiliki kesempatan untuk menilai kandidat yang ada dengan melihat visi, misi, dan program mereka, sehingga pemilih dapat mengetahui tujuan para kandidat untuk negara kedepannya apabila terpilih sebagai seorang pemimpin (Kurniawan & Mutiah, 2023). Pemilihan umum (pemilu) juga merupakan proses otoritas secara legal dimana partisipasi kandidat di kontrol penuh oleh lembaga pengawas yang sah secara hukum.

Salah satu lembaga yang turut berperan aktif dalam perkembangan pemilu 2024 adalah media sosial. Saat ini kehadiran media sosial sudah menjadi kebutuhan yang dirasa memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Sumber informasi melalui media menjadi sarana berinteraksi dan bersosialisasi bagi masyarakat. Apalagi pada era globalisasi yang kini telah berkembang sangat pesat. Salah satu perkembangan teknologi yang ada saat ini adalah internet. Teknologi berbasis internet secara global mampu mempermudah komunikasi melalui beberapa media baik secara online maupun offline serta tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu ketika

melakukan interaksi (Kurniawan & Mutiah, 2023). Media sosial kini juga turut memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan persepsi umum tentang para kandidat dalam pemilihan presiden Indonesia tahun 2024.

Salah satu isu yang menarik dalam pilpres yaitu pencalonan Gibran Rakabuming menjadi calon wakil presiden yang menuai pro dan kontra. Pasalnya Gibran yang merupakan putra dari presiden Joko Widodo dan masih menjabat sebagai Wali Kota Surakarta periode 2021-2026 memutuskan untuk maju menjadi calon wakil presiden mendampingi Prabowo Subianto. Tentu saja hal ini membuat publik berasumsi bahwa Presiden Joko Widodo berupaya untuk membangun dinasti politik, bagaimana publik tidak berasumsi seperti itu jika keadaannya yaitu Joko Widodo masih menjabat sebagai presiden lalu diikuti oleh putranya yang juga mencalonkan diri sebagai wakil presiden (Fauziah Abdillah, 2023).

Isu mengenai Gibran akan maju sebagai Cawapres sudah dibunyikan sejak bulan Agustus 2023, dimana tepatnya pada Kamis 10 Agustus 2023, Gibran sendiri secara pribadi pernah menanggapi bahwa dia belum cukup umur untuk maju sebagai Cawapres. Usia Gibran saat ini masih 35 tahun, belum mencukupi usia minimal Capres dan Cawapres yaitu 40 tahun berdasarkan Pasal 169 huruf q Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 (UU Pemilu) (Fallahnda, 2023).

Kemudian pada minggu, 22 Oktober 2023 ada keputusan resmi dari KIM bahwa Gibran Rakabuming putra dari bapak presiden kita bapak Jokowi Dodo

secara resmi menjadi cawapres atau pendamping bapak Prabowo Subianto pada pemilu 2024 (Kompas.com, 2023c). Dalam putusannya, Mahkamah Konstitusi (MK) menyatakan seseorang yang di bawah usia 40 tahun bisa menjadi capres maupun cawapres asalkan sedang atau pernah menduduki jabatan negara yang dipilih melalui Pemilu, termasuk pemilihan kepala daerah. Hasil putusan Mahkamah Konstitusi (MK) ini membuat banyak spekulasi yang mengatakan bahwa Mahkamah Konstitusi (MK) hanya berpihak kepada salah satu bakal capres dan cawapres yaitu Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming karena adanya usaha mendorong Gibran Rakabuming bisa ikut pemilihan presiden sebagai krisis demokrasi (Kadek Ayu Purbaningrum, 2023).

Dalam hal ini menimbulkan kontra di masyarakat dikarenakan menurut rakyat Gibran masih terlalu dini atau minim pengalaman karena beliau baru menjadi walikota selama 2 tahun. banyak yang menganggap remeh kemampuan Gibran (Kompas.com, 2023c). Banyaknya kontra mengenai hal ini, salah satunya kader PDIP yang berkata bahwa di partai tersebut tak ada kader yang mendapat jabatan yang instan dan Gibran terkesan terlalu terburu-buru untuk mencapai "puncak". Politikus PDIP Aria Bima menyampaikan pihaknya masih percaya Gibran yang statusnya kader bakal taat aturan konstitusi partai. Begitu juga dengan Jokowi yang merupakan kader partai yang berhasil dari kepala daerah menjadi Presiden (Amalia, 2023).

Kritik juga disampaikan oleh pakar politik Ikrar Nusa Bhakti yang merupakan salah satu tokoh terlibat dalam kelompok yang menerbitkan Maklumat Juanda. Ikrar Nusa Bhakti menanggapi putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait syarat batas usia capres-cawapres yang kontroversial. Ikrar memberikan pernyataan bahwa pencalonan Gibran ini memberikan contoh yang buruk bagi generasi muda Indonesia. Anak-anak muda Indonesia seperti tidak memiliki kesempatan yang sama untuk melalui masa pengkaderan dan meniti karir di partai untuk mencapai kematangan politik. Menurut Ikrar, semestinya Gibran memupuk pengalaman dan menempa karier politik seperti kader partai politik pada umumnya, yakni dengan berbakti menjadi anggota partai politik, bersaing dalam pemilihan memperebutkan jabatan publik, dan menjalankan tugas sebagai pejabat publik yang dipilih oleh masyarakat hingga tuntas (Kompas.com, 2023a). Pandangan kontra lainnya diakibatkan persoalan nepotisme. Adanya kritik terhadap potensi pencalonan Gibran berasal dari isu nepotisme. Keterlibatan anak presiden dalam pemilihan sebagai cawapres dapat dipandang sebagai pembuktian adanya elit politik yang saling memperkuat, yang bertentangan dengan prinsip demokrasi. Selain itu juga adanya kekhawatiran terhadap nasib kota Solo kedepannya. Beberapa orang skeptis terhadap pencalonan Gibran karena khawatir jika dirinya terpilih sebagai cawapres, akan fokus pada kepentingan nasional dan mengabaikan nasib kota Solo. Hal ini dapat mengakibatkan kemunduran bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kota tersebut (Ronaldo Raja Daniel, 2023).

Namun peraturan tersebut tetap berjalan meskipun telah ada gugatan uji materi terhadap UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum terkait batas usia capres-cawapres yang diajukan mahasiswa Universitas Surakarta (UNSA) bernama Almas Tsaqibbirru Re A. Gugatan Almas dikabulkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK) dengan memutuskan jika kepala daerah di bawah usia 40 tahun bisa maju di pilpres (Yulida Medistiara et al., 2023).

Adanya keputusan itu membuat masyarakat geram akan kewenangan yang dilakukan oleh Ketua MK. Peraturan dibuat sepihak dan mengesampingkan keterlibatan masyarakat dalam proses Pemilu. Padahal keterlibatan masyarakat secara garis besar merupakan bentuk partisipasi untuk mempergunakan pendapat mereka terkait dengan kepentingan masyarakat serta hak setiap warga untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi warga negara inilah yang nantinya akan mempengaruhi kehidupan politik secara keseluruhan dalam menentukan segala keputusan. Selain itu adanya kegiatan sekelompok orang partisipasi politik sebagai seseorang yang terlibat aktif dalam kehidupan politik, seperti mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam memilih pimpinan Negara (Budiarjo Miriam, 2018).

Ditengah perkembangan isu yang berkembang, Koordinator Staf Khusus Presiden, Ari Dwipayana mengatakan, Presiden Joko Widodo telah menyetujui surat permohonan yang diajukan Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka untuk

maju sebagai bakal calon wakil presiden (cawapres) pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 untuk mendampingi Prabowo. Dimana didukung oleh Koalisi Indonesia Maju (KIM), yang terdiri atas Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Demokrat, Partai Garuda, Partai Gelora, Partai Bulan Bintang (PBB), dan Partai Rakyat Adil Makmur (Prima) (Kompas.com, 2023b).

Disisi lain publik juga melihat sosok Gibran sudah ideal menjadi Wakil Presiden. Dimana Gibran merupakan anak muda yang lahir pada 1 Oktober 1987 dan baru berumur 37 tahun akan tetapi sudah mumpuni dibidang politik dengan memimpin Walikota Solo. Kemudian memiliki latar belakang pendidikan yang baik seperti di Singapura dan Australia. Gibran menyelesaikan sekolah di Orchid Park Secondary School tahun 2002. Kemudian juga melanjutkan pendidikan di Manajemen Development Institute of Singapore (MDIS) tahun 2007 dan selanjutnya di University of Technology Insearch Sydney, Australia pada tahun 2010. Selain pengalaman pendidikan yang baik Gibran juga memiliki pengalaman bisnis yang baik dengan memiliki beberapa usaha seperti Chili Pari, Markobar dsb. Dengan bisnis yang dimilikinya mengantarkan Gibran menduduki jabatan sebagai Asosiasi Perusahaan Jasa Boga Indonesia (APJBI) Kota Solo (WartaKotalive.Com, 2023).

Melihat pemberitaan majunya Gibran Rakabuming sebagai calon wakil presiden tentu hal ini disebabkan perkembangan informasi media massa yang cepat. Mass media atau yang lebih dikenal media massa memiliki peran penting bagi penyalur informasi khalayak (*audience*). Media massa sebagai platform atau sarana penunjang kebutuhan informasi (*inform*) serta hiburan (*entertainment*) bagi khalayak (*audience*) (Cangara, H., 2003). Media massa sebagai platform penyampaian informasi atau pesan dari komunikator ke komunikan atau sumber berita kepada khalayak (*audience*) melalui berbagai platform seperti surat kabar, tabloid, radio, televisi, film, dan internet. Adapun fungsi media massa, yaitu *to inform* (memberi informasi), *to educate* (mendidik), *to persuade* (membentuk opini), serta *to entertainment* (menghibur) khalayak (Effendy, O. U., 2004). Dengan hadirnya media massa, khalayak dapat memenuhi kebutuhan atas segala hal khususnya kebutuhan informasi. Media online atau dalam jaringan tergolong new media. Meskipun tidak menghilangkan unsur media tradisional atau media terdahulu seperti cetak, radio, maupun televisi, melainkan hadirnya media dalam jaringan menggabungkan media baru dengan media tradisional. Adanya perpaduan antara teks, audio, dan video yang dipadukan dengan sebuah teknologi internet memungkinkan tidak adanya batas dalam memproses dan menyebarkan berita melalui media dalam jaringan ini. Media ini pun dapat berkomunikasi dua arah dengan khalayak melalui kolom komentar yang tersedia (Santana, S., 2005).

Menurut Eriyanto (2011), memaparkan bahwa media online memiliki pandangan konstruksi atas realita yang berbeda-beda. Dalam hal ini pandangan konstruksi media tidaklah sebuah platform yang bebas, melainkan ia menjadi subjek yang mengonstruksi sebuah realitas yang ada, lengkap dengan pandangan yang bias di mata khalayak dan pemihakannya terhadap suatu hal. Media dapat dikatakan sebagai sarana konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas yang berkembang di khalayak. Setiap media massa memiliki kepentingan di antaranya politik, ekonomi dan ideologi. Maka ada catatan penting mengenai peranan media yang masih banyak terperangkap dalam konteks bisnis semata.

Dalam menganalisa proses bagaimana media mengkonstruksi realitas biasanya menggunakan analisis framing. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Karena banyak media yang meliput suatu realitas, maka realitas tersebut dipahami dan dikonstruksi secara berbeda oleh media. Esensi dari framing yaitu bagaimana suatu peristiwa dimaknai dan bagaimana fakta tersebut ditulis (Eriyanto, 2018). Dan analisis ini juga merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia di balik sebuah perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Dan analisis framing adalah versi terbaru dari

pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media (Nurhadi, 2015).

Berdasarkan dari fenomena diatas peneliti mencoba menganalisis framing pemberitaan Detik.com dan Rmol.id terhadap pemberitaan Gibran Rakabuming sebagai calon Wakil Presiden Indonesia tahun 2024. Alasan peneliti memilih judul ini yaitu karena pemberitaan terkait majunya Gibran Rakabuming sebagai calon Wakil Presiden sedang menjadi *trending topic* di media sosial, berita tersebut termasuk dalam berita yang kontroversi. Terdapat banyak pro kontra dari masyarakat. Adapun pro terkait berita ini adalah banyaknya masyarakat yang berasumsi bahwa Gibran memang pantas maju menjadi calon Wakil Presiden karena memiliki latar Pendidikan yang baik dan pengalaman bisnis yang baik. Selain itu banyak masyarakat yang menyukai cara kerja Gibran saat menjadi Wali Kota Solo yang dinilai memberikan dampak kemajuan bagi Kota Solo. Namun ada juga kontra dalam berita ini dimana masih banyak rakyat yang menilai jika Gibran masih terlalu dini atau minim pengalaman karena baru menjadi walikota selama 2 tahun. banyak yang menganggap remeh kemampuan Gibran. Pandangan kontra lainnya diakibatkan persoalan nepotisme. Adanya kritik terhadap potensi pencalonan Gibran berasal dari isu nepotisme karena Gibran merupakan anak dari Presiden Joko Widodo sehingga banyak pihak yang berasumsi bahwa pencalonan Gibran merupakan dinasti politik yang didirikan oleh Presiden Joko Widodo.

Ditambah lagi dengan ketetapan MK terkait perubahan usia untuk kandidat calon Wakil Presiden yang semakin membuat banyak pihak yang geram dan percaya.

Selain itu dalam memproduksi berita ini tentu ada proses dimana media mengkonstruksi berita tersebut, salah satunya adalah detik.com. Detik.com merupakan sebuah portal berita online / daring yang berisi berita aktual dan menjadi salah satu portal berita online terpopuler di Indonesia. Detik.com hanya mempunyai versi online dan pendapatannya hanya bergantung pada bidang iklan. Detik.com yang didirikan oleh Budiono Darsono (mantan wartawan Detik), Yayan Sopyan (mantan wartawan Detik), Abdul Rahman (mantan wartawan Detik), dan Didi Nugrahadi siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai daring secara lengkap pada 9 Juli 1998 dan tanggal 9 Juli akhirnya ditetapkan menjadi hari lahir Detik.com. semula peliputan utama detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi dan teknologi informasi, hiburan dan olahraga. Alasan peneliti memilih detik.com karena media online ini menyajikan informasi yang akurat, rinci dan cepat kepada masyarakat. Kemudian sesuai misinya juga tidak adanya periodisasi seperti harian, mingguan, dan bulanan seperti media cetak lainnya sehingga memberikan berita yang segar dan terpercaya. Selain itu Detik.com merupakan bagian dari PT Transmedia (Trans Crop) yang dimiliki Chairul Tanjung, salah satu politikus dari partai demokrat yang sekarang menjabat sebagai ketua komite ekonomi nasional pada pemerintahan Jokowi dan Ma'ruf Amin.

Di sisi lain, Rmol.Id juga merupakan media online baru. Republik Merdeka (RMOL) diterbitkan PT. Muara Multi Media dan telah diverifikasi Dewan Pers sebagai Perusahaan Media Profesional dengan sertifikat nomor 444/DP-Verifikasi/K/XI/2019 tanggal 21 November 2019. Rmol.Id menyajikan berita terkini politik, Indonesia, daerah, olahraga, pemilu, pilkada dan lifestyle. Dengan hadirnya Rmol.id, para pembaca harian dapat mengakses karena tersebar diberbagai daerah yang ada di Indonesia. Kemudian tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Alasan peneliti memilih Rmol.Id sebagai subjek dari penelitian, sebab pengemasan pemberitaan yang disajikan itu lebih mudah untuk dipahami karena dengan gaya penulisan yang padat. Kemudian dalam kaitannya dengan penelitian ini pemberitaan di Rmol.Id cenderung lebih kontra terhadap pemberitaan Gibran sebagai Calon Wakil Presiden. Melihat permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Analisis Framing Pemberitaan Gibran Rakabuming Sebagai Calon Wakil Presiden Indonesia Tahun 2024 di Detik.com Dan Rmol.id (Periode Pemberitaan 16 Oktober 2023 – 14 Februari 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, rumusan masalah yang dapat dikaji yaitu bagaimana analisis framing pemberitaan Gibran Rakabuming

Sebagai Calon Wakil Presiden Indonesia Tahun 2024 di detik.com dan rmol.id (Periode Pemberitaan 16 Oktober 2023 – 14 Februari 2024)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dilakukan untuk mengkaji dan memahami adanya fenomena atau gejala yang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis framing pemberitaan n Gibran Rakabuming Sebagai Calon Wakil Presiden Indonesia Tahun 2024 di detik.com dan rmol.id (Periode Pemberitaan 16 Oktober 2023 – 14 Februari 2024).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang analisis framing pemberitaan Gibran Rakabuming Sebagai Calon Wakil Presiden Indonesia Tahun 2024 di detik.com dan rmol.id (Periode Pemberitaan 16 Oktober 2023 – 14 Februari 2024). Temuan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan teori analisis framing dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi masyarakat sehingga diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi khalayak tentang bagaimana suatu media dalam mengemas suatu pemberitaan. Dalam

penyajian pemberitaan terkait kasus atau isu yang berkembang melalui tahap konstruksi yang dilakukan oleh media. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini juga dapat membantu media online dalam mempertahankan hubungan yang baik dengan masyarakat.